

**PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN EFISIENSI
TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI MINYAK GORENG
KELAPA SAWIT (ISIC : 10432) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh:

Avinsta Nande Putra

01021381621156

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN EFISIENSI
TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI MINYAK GORENG
KELAPA SAWIT (ISIC 10432) DI INDONESIA**

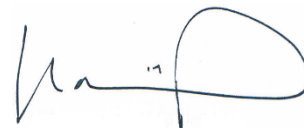
Disusun oleh :

Nama : Avinsta Nande Putra
NIM : 01021381621156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Disetujui Untuk Digunakan Dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal 04 Maret 2020

Ketua: Prof. H. Syamsurijal AK, Ph. D

NIP: 195212121981021001



Tanggal 05 Maret 2020

Anggota: Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP: 196108081989031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI PENGARUH PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DAN EFISIENSI TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI MINYAK GORENG KELAPA SAWIT (ISIC 10432) DI INDONESIA

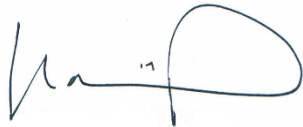
Disusun oleh :

Nama : Avinsta Nande Putra
NIM : 01021381621156
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 3 juni 2020

Ketua



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph. D
NIP: 195212121981021001

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si
NIP: 196108081989031003

Anggota



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP: 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Avinsta Nande Putra
NIM : 01021381621156
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Dan Efisiensi Terhadap Keuntungan
Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (Isic 10432) Di Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Prof. H. Syamsurijal AK, Ph. D
Anggota : Drs. Muhammad Teguh, M.Si
Tanggal Ujian : 3 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 4 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Avinsta Nande Putra

NIM. 01021381621156

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (Isic 10432) Di Indonesia dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. hal tersebut dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. sehingga penulisi mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun mudah-mudahan dikemudian hari dapat memperbaiki kekurangannya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para produsen yang berkepentingan.

Palembang, 4 juni 2020

Penulis



Avinsta Nande Putra

NIM: 01021381621156

ABSTRAK

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja Dan Efisiensi Terhadap Keuntungan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit (ISIC : 10432) Di Indonesia

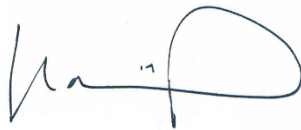
Oleh:

Avinsta Nande Putra; Syamsurijal; Muhammad Teguh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi terhadap industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia, Menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan Variabel produktivitas tenaga kerja dan variabel efisiensi secara serempak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel keuntungan. Secara parsial variabel Produktivitas tenaga kerja dan variabel efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keuntungan.

Kata Kunci : Minyak Goreng Kelapa Sawit, Produktivitas Tenaga Kerja, Efisiensi, Keuntungan.

Ketua



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph. D

NIP. 195212121981021001

Anggota



Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP. 196108081989031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

The Effect of Labor Productivity and Efficiency on the Profit of the Palm Oil Cooking Oil Industry (ISIC: 10432) in Indonesia

by;
Avinsta Nande Putra; Syamsurijal; Muhammad Teguh

This study aims to find out how to increase work productivity and efficiency of the palm cooking oil industry in Indonesia, using multiple regression. The results showed that the labor productivity variable and the variable of increasing efficiency simultaneously had a significant positive effect on the profit variable. Partially the productivity variable is labor and the acquisition variable is positive and significant towards the profit variable.

Keyword: *Palm Cooking Oil, Labor Productivity, Efficiency, Profit*

Chairman,



Prof. H. Syamsurijal AK, Ph. D

NIP. 195212121981021001

Member,



Drs. Muhammad Teguh, M.Si

NIP. 196108081989031003

Approved by,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
The Effect of Labor Productivity and Efficiency on the Profit of the Palm Oil Cooking Oil Industry (ISIC: 10432) in Indonesia	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR PUSTAKA	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II.....	7
STUDI KEPUSTAKAAN	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Kinerja.....	7
2.1.2 Teori Produktivitas	7
2.1.2.1 Faktor-Faktor Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja.....	10
2.1.3 Efsiensi	11
2.1.4 Keuntungan	12
2.1.5 Penelitian Terdahulu	16
2.1.6 Kerangka Pikir	22
2.1.7 Hipotesis.....	22

BAB III	23
METODELOGI PENELITIAN.....	23
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	23
3.2 Populasi Dan Sampel	23
3.3 Jenis Dan Suber Data	23
3.4 Teknik Analisis	24
3.5 Uji hipotesa gauss-markov	24
3.5.1 Uji Autokorelasi	24
3.5.2 Uji Heterokedastisitas	25
3.5.3 Uji Normalitas	25
3.6 Uji Multikoleniaritas	26
3.7 Uji Statistik.....	26
3.7.1 Uji Serempak (Uji F).....	26
3.7.2 Uji Parsial (Uji T).....	27
3.8 Koefisien Determinan (R^2)	27
3.9 Definisi Operasional Variabel	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Gambaran Umum Industri Minyak Goreng Di Indonesia	29
4.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia.....	30
4.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia.....	31
4.1.3 Upah Tenaga Kerja Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Indonesia.....	33
4.1.4 Biaya Bahan Baku Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia.....	34

4.1.5	Output Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia	36
4.1.6	Produktivitas Tenaga Kerja Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia	37
4.1.7	Nilai Tambah Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia.....	39
4.1.8	Biaya Madya Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia.	40
4.1.9	Efisiensi Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia	42
4.1.10	Penerimaan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indonesia ...	44
4.1.11	Keuntungan Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit Di Indinesia....	45
4.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.1	Uji Autokorelasi	47
4.2.2	Uji Heterokedastisitas	48
4.2.3	Uji Normalitas	49
4.2.4	Uji Multikoleniaritas	50
4.3	Hasil Estimasi Model Penelitian	52
4.3.1	Pembahasan	53
4.4	Uji signifikansi	54
4.4.1.	Uji Serempak (Uji F).....	54
4.4.2.	Uji Parsial (Uji T).....	55
4.5	Koefisien Determinan (R^2)	56
BAB V.....		57
KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		61

DAFTAR TABEL

tabel 4.2.1	hasil uji autokorelasi.....	48
tabel 4.2.2	hasil uji heterokedastisitas.....	49
tabel 4.2.3	hasil uji multikolinearitas.....	51
tabel 4.3.1	hasil estimasi model penelitian.....	52
tabel 4.4.1	hasil uji T statistik.....	55

DAFTAR GAMBAR

gambar 1.1	pertumbuhan nilai tambah industri minyak goreng di indonesia tahun 2010-2014.....	2
gambar 1.2	pertumbuhan tenaga kerja industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2010-2014.....	3
gambar 2.1	alur pikir pengaruh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi terhadap keuntungan industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000-2015.....	22
gambar 4.1	jumlah perusahaan industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000-2015.....	30
gambar 4.2	jumlah tenaga kerja industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	32
gambar 4.3	upah tenaga kerja industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	33
gambar 4.4	biaya bahan baku industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	35
gambar 4.5	output industri industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	36
gambar 4.6	produktivitas tenaga kerja industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	38
gambar 4.7	nilai tambah industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	39
gambar 4.8	biaya madya industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	41
gambar 4.9	efisiensi industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	43
gambar 4.10	penerimaan industri minyak goreng minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	44
gambar 4.11	keuntungan minyak goreng kelapa sawit di indonesia tahun 2000.2015.....	46

gambar 4.2.1 hasil uji normalitas.....	50
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

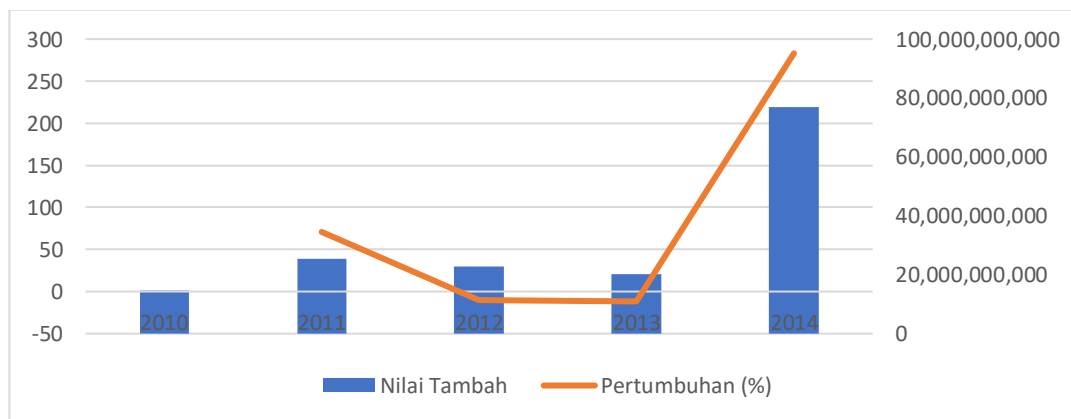
Sektor industri merupakan sektor yang cukup berpengaruh terhadap sektor lainnya seperti sektor jasa dan pertanian, karena sektor ini dianggap dapat memimpin perekonomian suatu negara. Dilihat secara teori ekonomi mikro industri dapat diartikan sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang-barang mempunyai sifat saling mengganti yang sangat erat. Namun demikian dari sisi pembentukan pendapatan secara makro industri diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menciptakan nilai tambah (Hasibuan, 1993)

Industri manufaktur merupakan kegiatan ekonomi yang menjalankan proses pengolahan suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi, dan dapat juga dikatakan memproses suatu barang yang tidak bernilai menjadi barang yang bernilai, termasuk juga dalam kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (Prakosa, 2005).

Industri manufaktur terdapat 4 golongan sesuai dengan banyaknya jumlah tenaga kerja, yaitu: industri besar (100 tenaga kerja atau lebih), industri sedang atau menengah (20–99 tenaga kerja), industri kecil (5–19 tenaga kerja), serta industri mikro (1–4 orang pekerja). Industri manufaktur mampu meningkatkan pendapatan para pelaku usaha, mampu menyerap tenaga kerja, mampu mendorong munculnya industri yang lain dan juga mampu meningkatkan

perolehan devisa negara melihat ekspor output dari sektor industri manufaktur. (Badan Pusat Statistik, 2018)

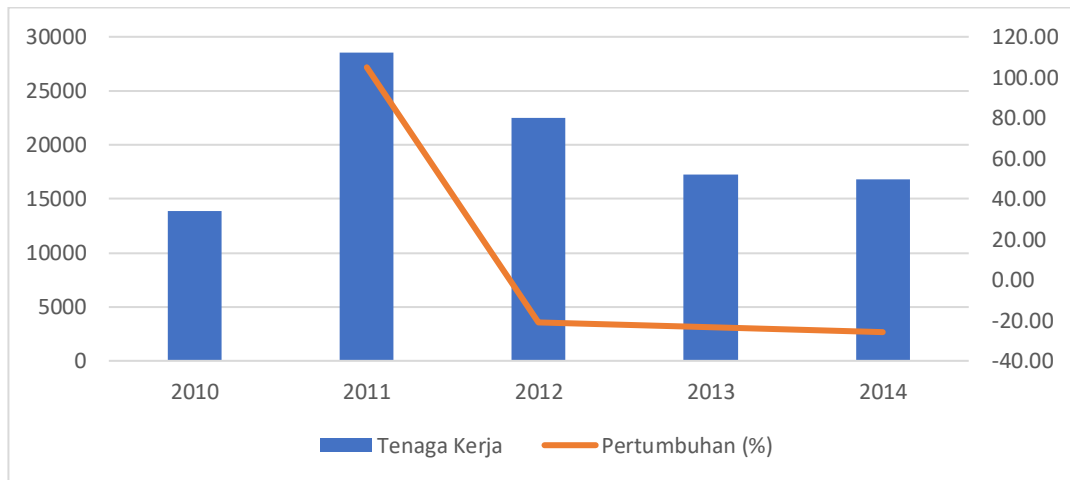
suatu industri selalu berupaya meningkatkan kinerja industri, nilai tambah yang berdampak pada pencapaian kondisi suatu industri yang efisien, memperluas lapangan serta kesempatan, produktifitas tenaga kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu, meningkatkan volume ekspor yang menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor lainnya.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Minyak Goreng Industri Minyak Goreng Kelapa di Indonesia Sawit 2010-2014.

Sumber : badan pusat statistik, 2014. (data diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan tingkat pertumbuhan nilai tambah yang dihasilkan pada industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia. Dapat dilihat Tren pertumbuhan nilai tambah berfluktuatif dimana pada tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 71 persen, dan tren di tahun 2012 dan 2013 memiliki tren yang negatif dimana nilai tambah yang dihasilkan cenderung menurun, di tahun 2014 nilai tambah yang dihasilkan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 283%, sekaligus menjadi tingkat pertumbuhan tertinggi selama periode 2010 sampai dengan 2014.



Gambar 1.2 Pertumbuhan Tenaga Kerja Industri Minyak Goreng Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit di Indonesia 2010-2014.

Sumber : badan pusat statistik, 2014. (data diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan pertumbuhan tenaga kerja yang digunakan pada industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia. Dapat dilihat pertumbuhan tenaga kerja memiliki tren yang berfluktuatif cenderung negatif, pada tahun 2010 ke 2011 mengalami peningkatan sebesar 104% sekaligus menjadi penyerapan terbanyak di periode ini, lalu tren di tahun-tahun selanjutnya mengalami penurunan hingga di tahun 2014 menurun sebesar -25% yang menjadikannya sebagai pertumbuhan yang paling rendah di periode 2010 sampai dengan 2014.

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang memiliki peran dalam suatu industri karena jika dalam suatu kegiatan tidak didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan juga produktivitas, tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam suatu kegiatan produksi. Produktivitas tenaga kerja yang baik diperlukan agar tercapai keberhasilan dalam suatu industri. produktivitas tenaga kerja akan berpengaruh juga terhadap besarnya keuntungan atau kerugian suatu industri

Menurut Lipsey (1992) Tingkat efisiensi suatu industri dapat diukur berdasarkan biaya masukan terhadap nilai keluaran, dimana nilai pengeluaran terdiri dari biaya masukan dan nilai tambah. Efisiensi berbanding lurus dengan efisiensi penciptaan nilai tambah semakin tinggi efisiensi produksi suatu industri maka makin tinggi pula efisiensi dalam penciptaan nilai tambah yang berarti adanya tingkat efisiensi dari hasil proses produksi.

Teguh (2010) mengungkapkan kinerja pasar ialah suatu yang timbul akibat gejala pasar sebagai respon dari suatu tindakan pesaing yang melakukan berbagai trik agar dapat menguasai pasar untuk dapat bersaing dengan competitor lainnya, kinerja dalam suatu pasar timbul dengan berupa jenis dimana hal itu meliputi harga, keuntungan, dan efisiensi. Begitupun Kuncoro (2007) yang mengatakan bahwa kinerja sering kali di amati melalui efisiensi dan produktivitas tenaga kerja.

Produktifitas tenaga kerja dan efisiensi memiliki peran terhadap industri minyak goreng kelapa sawit dimana produktifitas tenaga kerja dan efisiensi akan mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapatkan dari industri tersebut. Hal ini menjadi latar belakang peneliti untuk meneliti pengaruh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi terhadap keuntungan industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi terhadap keuntungan industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapaun tujuannya sebagai berikut : Untuk mengetahui pengaruh produktivitas tenaga kerja dan efisiensi terhadap keuntungan industri minyak goreng kelapa sawit di indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Degan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

- a. Memberikan sumbangan ilmu ekonomi dan khususnya bidang kajian ilmu ekonomi industri .
- b. Dapat digunakan sebagai salah satu informasi bagi semua pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dibidang ekonomi industri .

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap sektor industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia.
- b. Sebagai sumber referensi bagi peneliti lainnya tentang industri minyak goreng kelapa sawit di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, N. (2005). *Ekonomi pembangunan kinerja industri kerajinan ukir di kota Palembang*. 70–84.
- Ali, J. (2007). Productivity and Efficiency in Indian Meat Processing Industry : A DEA Approach. *Research Notes*, 62(4), 12.
- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2017). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>
- Bakri, andi musdalifah. (2017). hubungan produktivitas tenahga kerja terhadap profitabilitas pada kemitraan usaha ayam pedaging di kecamatan marusu kabupaten maros. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7. <http://www.albayan.ae>
- Chang, H. (2007). Overview of the World Broiler Industry : Implications for the Philippines. *Asian Journal of Agriculture and Development*, 4(2), 68–82.
- Devintha, P., Asngari, I., & Suhel. (2018). Analisis Efisiensi dan Skala Ekonomi Pada Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 63–73.
- Hasibuan, N. (1993). *Persaingan Monopoli Dan Regulasi*. PT Pustaka.
- Hervianti, Y. (2013). *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Kamil, A. (2015). Industri Kreatif Indonesia: Pendekatan Analisis Kinerja Industri. *Media Trend*, 10(2), 207–225.
- Lipsey Richard. (1992). *Pengantar Ekonomi Mikro*.
- Muchdarsyah, S. (2005). *produktivitas apa dan bagaimana*. PT Elex Media komputindo.
- Muhammad, T. (2010). *Ekonomi Industri*. Maja Grafindo Persada.
- Önder, A. Ö., Deliktas, E., & Lenger, A. (2003). Efficiency in the Manufacturing Industry of Selected Provinces in Turkey : A Stochastic Frontier Analysis. *Emerging Markets Finance and Trade Journal*, 39(2), 98–113. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2003.11052537>

- Pindyck, R. S. (2007). *No Title*. PT Macan Jaya Cemerlang.
- Prakosa, B. (2005). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi dan Orientasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Perusahaan Untuk Mencapai Keunggulan Bersaing (Studi Empiris Pada Industri Manufaktur di Semarang). *Studi Manajemen & Organisasi*, 2(1), 35–57.
- Pratama, R. (2004). *Teori Ekonomi Mikro Buat Pengantar*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rain Elisabet, Y. (2012). Analisis Efisiensi Dan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tepung Terigu Di Indonesia Periode 1997-2008 (Isic 15321). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 116–123.
- Ratnasari, H. (2018). pengaruh efisiensi modal kerja, ukuran perusahaan dan growth oportunitiy terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2014-2016. *Высшей Нервной Деятельности*, 2, 227–249.
- Reksasudharma, C. (1986). *peningkatan produktivitas dan mutu*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sadono, S. (2008). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. PT Raja Grafindo Persada.
- Statistik, B. P. (2018). *Statistik Industri Besar Dan Sedang*. Badan Pusat Statistik.
- Sukirno, S. (2002). *Teori Ekonomi Mikro*. Rajawali.
- Varkkey, H. (2012). The Growth and Prospects for the Oil Palm Plantation Industry in Indonesia. *Oil Palm Industry Economic Journal*, Vol 12(No.2), 1–13.